



INTISARI

Penelitian yang berjudul *Konsep Industri Fast Fashion di Indonesia dalam Tinjauan Etika Lingkungan Hidup Biosentrisme*, berobjek material konsep industri *fast fashion* di Indonesia dan berobjek formal etika lingkungan biosentrisme. Industri *fast fashion* di Indonesia merupakan topik yang penting untuk dibahas karena industri tersebut berdampak negatif bagi ekosistem. Industri *fast fashion* berfokus pada segi ekonomi saja tanpa melihat dampak buruk yang terjadi pada lingkungan. Teori etika lingkungan Biosentrisme diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa alam memiliki hak untuk diperlakukan secara moral terlepas dari apakah ia bermanfaat bagi manusia atau tidak.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berangkat dari masalah aktual mengenai lingkungan. Penelitian dilakukan melalui studi pustaka. Tahapan dalam penelitian, yaitu pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis hasil penelitian. Analisis data menggunakan metode deskriptif, koherensi, interpretasi, dan heuristika.

Hasil penelitian ini, yaitu konsep industri *fast fashion* tidak sesuai dengan konsep etika biosentrisme. Industri *fast fashion* dapat merusak alam seperti limbah perairan, pemanasan global, dan penumpukan sampah pakaian. Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif untuk masyarakat Indonesia bahwa Biosentrisme dapat menjadi acuan masyarakat dalam merawat alam.

Kata Kunci: *fast fashion*, biosentrisme, etika lingkungan



ABSTRACT

The research, entitled The Concept of the Fast Fashion Industry in Indonesia in the Ethical Review of the Environment of Biocentrism, has a material object of the concept of the fast fashion industry in Indonesia and the formal object of environmental ethics is biocentrism. The fast fashion industry in Indonesia is an important topic to discuss because the industry has a negative impact on the ecosystem. The fast fashion industry focuses only on the economy without seeing the bad impact on the environment. The theory of environmental ethics biocentrism is expected to provide an understanding that nature has the right to be treated morally regardless of whether it is beneficial or not.

This research is a qualitative research which departs from actual problems regarding the environment. The research was conducted through literature study. The stages in research, namely data collection, data classification, and analysis of research results. Data analysis using descriptive methods, coherence, interpretation, and heuristics.

The results of this study, namely the concept of the fast fashion industry is not in accordance with the concept of biocentrism ethics. The fast fashion industry can destroy nature such as water waste, global warming, and accumulation of clothing waste. This research is expected to be an alternative for the Indonesian people that Biocentrism can be a reference for society in caring for nature.

Keyword: fast fashion, biocentrism, environment ethics